

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN WISATA GUSONG**

**BUGIS DI BIDANG SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Di Desa Juru Seberang Kecamatan Tanjungpandan Belitung)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**HERVI ALMANI**

**NO.MHS: 415100337**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN WISATA GUSONG  
BUGIS DI BIDANG SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT  
(Studi Kasus Di Desa Juru Seberang Kecamatan Tanjungpandan Belitung)**

**SKRIPSI**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana Sains Terapan**

**Oleh :**

**HERVI ALMANI  
NO.MHS: 415100337**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN WISATA GUSONG  
BUGIS DI BIDANG SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus di Desa Juru Seberang Kecamatan Tanjungpandan Belitung)**



**Disusun oleh :**

**Hervi Almani**

**NO.MHS: 415100337**

**Prodi : Usaha Perjalanan Wisata**

**Telah disetujui oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Santosa., MM**  
**MM**

**NIDN: 0519045901**

**Angela Ariani, SH.,**

**NIDN: 0530106001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan**

**Yudi Setiaji, SH.,MM**

**NIDN: 0508066401**

## **BERITA ACARA UJIAN**

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN WISATA GUSONG  
BUGIS DI BIDANG SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT  
(Studi Kasus di Desa Juru Seberang Kecamatan Tanjungpandan Belitung)**



**Disusun oleh :**

**Hervi Almani**

**NO.MHS : 415100337**

**Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata**

**Telah dipertahankan di depan penguji**

**Dan dinyatakan LULUS**

**Pada tanggal :**

<b>Penguji</b>	<b>: Drs. Prihatno, MM</b>	<b>(_____)</b>
<b>Pembimbing I</b>	<b>: Drs. Santosa, MM</b>	<b>(_____)</b>
<b>Pembimbing II</b>	<b>: Angela Ariani, SH., MM</b>	<b>(_____)</b>

**Mengetahui**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA**

**(Drs. Prihatno, MM)**  
**NIDN : 052612590**

## MOTTO

Ku soronna biseangku, kucampanna sombalakku, tamassaile punna teai labuang  
(Bila perahuku telah ku dorong, layarku telah kukembangkan, takkan ku berpaling  
kalau bukan pelabuhan yang kutuju)

-Pepatah Orang Bugis-

Tak akan tenggelam matahari di tengah langit.  
(manusia tidak akan mati sebelum takdirnya sampai. Oleh karena itu, keraguan  
harus disingkirkan dalam menghadapi segala tantangan hidup)

-unknown-

Jika diam mu bijak, maka diamlah.  
Namun, jika diam mu diinjak, maka bicaralah.

Supaya mereka diam.

-unknown-

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua ku, Ibu Hj. Sukarni dan Bapak H. Jamaludin. Terimakasih untuk segala pengorbanan, kesabaran, bimbingan, dukungan, serta doa yang tak luput di setiap sujudnya, hingga aku mampu mendapat gelar Sarjana dan menyelesaikan 1 kewajibanku sebagai anak kepada Umak dan Fuang.
2. Kakakku satu-satunya, Heryansyah. Terimakasih untuk setiap doa yang dipanjatkan, dan semangat yang tak henti di berikan, hingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak Ipar ku Selviani dan Keponakanku Nayla Azzahra Falevi. Terimakasih telah hadir dan menjadi semangat baru bagi keluargaku.
4. Bapak Agus Pahlevi, Terimakasih untuk pengorbanan, dan segala ilmu yang sangat bermanfaat bagiku selama menempuh pendidikan.
5. *Support System* ku, Futry Untary, Neli Agustin, Luni Okta Aulia, Immanuel Bayu Pratama, Khopido Halubie, Shella Nadia, Della Shafila, Moudy Istiqomah. Terimakasih untuk setiap dukungan, doa dan waktu yang telah dihabiskan bersama dalam masa sulit maupun senang hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan.
6. Teman-teman satu angkatan Usaha Perjalanan Wisata 2015, Terimakasih untuk dukungan dan waktu yang dihabiskan untuk mengukir kenangan indah masa kuliahku.

## KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan syukur kepada Allah Subhana Wa Ta'ala atas segala berkah dan rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan bagaimana Analisis dampak pembangunan Kawasan Wisata Gusong Bugis di Bidang Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Juru Seberang Kecamatan Tanjungpandan Belitung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan Kawasan Wisata Gusong Bugis berdampak baik terhadap sosial masyarakat tetapi belum memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Juru Seberang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Drs. Prihatno, MM. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Yudi Setiaji, SH.,MM. selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata di STP AMPTA Yogyakarta yang telah membimbing selama masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
3. Bapak Drs. Santosa, MM. selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Angela Ariani, SH.,MM. selaku Pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana membantu pembimbing I memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Marwandi selaku Ketua Pengelola Kawasan Wisata Gusong Bugis yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
6. Seluruh informan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah menerima kehadiran peneliti dengan baik dan membantu peneliti dalam proses pengumpulan data.

Akhir kata peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa didalam skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti berharap adanya kritik dan saran dari semua pihak pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2019

Hervi Almani



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	xiii
ABSTRAK.....	xiii
SURAT PERNYATAAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Pariwisata.....	8
2. Pengertian Daya Tarik Wisata .....	9
3. Dampak Sosial Dan Ekonomi .....	11
4. Pembangunan Pariwisata .....	21
B. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	22
C. Penelitian Terdahulu .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Metode Penelitian .....	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	27

C. Teknik Cuplikan/ <i>sampling</i> .....	28
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi.....	30
2. Wawancara.....	31
3. Dokumentasi .....	31
4. Studi Pustaka.....	31
F. Keabsahan Data .....	32
1. Perpanjang Keikutsertaan .....	32
2. Ketekunan Pengamatan.....	33
3. Triangulasi .....	33
G. Metode Analisis Data.....	34
1. Reduksi Data.....	34
2. Penyajian Data .....	35
3. Penarik Kesimpulan .....	35
H. Alur Penelitian .....	36
I. Jadwal Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
1. Desa Juru Seberang.....	38
2. Penduduk Desa Juru Seberang.....	39
3. Kawasan Wisata Gusong Bugis .....	41
B. Pembahasan .....	45
1. Kawasan Wisata Gusong Bugis .....	45
2. Analisis Dampak Sosial .....	61
3. Analisis Dampak Ekonomi .....	64
4. Kendala Pembangunan Kawasan Wisata Gusong Bugis .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Dampak Sosial .....	13
Tabel 2.2 Dampak Positif dan Negatif.....	18
Tabel 2.3 Indikator Dampak Ekonomi.....	19
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	37
Tabel 4.1 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Juru Seberang .....	40
Tabel 4.2 Statistik Data Pengunjung.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Belitung Mangrove Park .....	46
Gambar 4.2 Belitung Mangrove Park .....	46
Gambar 4.3 Trek Mangrove .....	47
Gambar 4.4 Trek Mangrove .....	47
Gambar 4.5 Susur Sungai .....	48
Gambar 4.6 <i>Sunset Point</i> .....	51
Gambar 4.7 <i>Sunset Point</i> .....	51
Gambar 4.8 <i>Sunset Point</i> .....	51
Gambar 4.9 Aksesibilitas .....	54
Gambar 4.10 Rumah Makan Kapal .....	56
Gambar 4.11 Rumah Makan Kapal .....	56
Gambar 4.12 Mushola .....	57
Gambar 4.13 Menara Pantau .....	58
Gambar 4.14 Wahana Bermain Anak .....	59
Gambar 4.15 Pusat Informasi .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1** Surat Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

**Lampiran 2** Wawancara Penelitian

Lembar Bimbingan

Statistik Pengunjung Kawasan Wisata Gusong Bugis

Data Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Juru Seberang

**Lampiran 3** Dokumentasi

## ABSTRAK

Dilihat dari segi manapun juga, pariwisata merupakan salah satu sektor yang memberikan banyak keuntungan. Kawasan Wisata Gusong Bugis merupakan Destinasi baru yang dibangun oleh masyarakat Desa Juru Seberang langsung yang bertujuan untuk masyarakat itu sendiri. Penelitian ini berusaha melihat dampak Kawasan Wisata Gusong Bugis yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat Desa Juru Seberang. Peneliti memfokuskan pada analisis dampak pembangunan Kawasan Wisata Gusong Bugis di bidang sosial dan ekonomi masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik cuplikan atau penentuan sumber data menggunakan *purposive sampling* dimana data primernya adalah Masyarakat Desa Juru Seberang yang terdiri dari masyarakat umum (bukan pelaku wisata) dan masyarakat pelaku wisata. Untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh masyarakat, peneliti menggunakan 3 indikator dampak sosial yaitu (1) bentuk dan tipe pekerjaan, (2) kesejahteraan masyarakat, (3) frekuensi perkumpulan masyarakat, dan 3 indikator dampak ekonomi yaitu (1) Kesempatan kerja dan usaha, (2) pendapatan masyarakat, (3) penyerapan tenaga kerja.

Peneliti mendapatkan hasil bahwa dari tiga indikator dampak sosial, hanya satu indikator yang paling menonjol dan terasa perbedaannya di masyarakat yaitu indikator frekuensi perkumpulan masyarakat yang ditandai dengan hasil wawancara. Selain itu, dampak sosial lainnya berupa edukasi kepada masyarakat untuk berhenti merusak alam dan melestarikan hutan lindung dengan mengganti aktivitas tambang timah menjadi pariwisata. Sedangkan dari tiga indikator dampak ekonomi yang saling berkaitan tersebut belum terlihat perubahannya di masyarakat, karena penghasilan yang diterima tidak lebih besar dari penghasilan masyarakat sebelum bekerja di Kawasan Wisata Gusong Bugis.

Kata kunci : pembangunan wisata, sosial ekonomi

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hervi Almani  
NO.MHS : 415100337  
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata  
Judul Skripsi : **ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN  
WISATA GUSONG BUGIS DI BIDANG SOSIAL DAN  
EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus di Desa Juru  
Seberang Kecamatan Tanjungpandan Belitung)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mengerjakan skripsi ni sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain sesuai dengan penelitian ini terkecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2019

(Hervi Almani)

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sesuai perkembangan dalam sektor pariwisata, kepariwisataan bertujuan memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun warga setempat. Pariwisata dapat memberikan kehidupan yang layak untuk warga setempat melalui keuntungan ekonomi yang diperoleh dari tempat tujuan wisata. Dengan adanya perkembangan infrastruktur dan fasilitas rekreasi, menguntungkan bagi wisatawan dan warga setempat. Kemudian, kepariwisataan juga dikembangkan melalui penyediaan tempat tujuan wisata. Perkembangan pariwisata juga dilakukan melalui pemeliharaan kebudayaan, sejarah, dan taraf perkembangan ekonomi dari suatu tempat tujuan wisata. Hal ini berdampak pada pendapatan warga sehingga kesejahteraan dan taraf kehidupan warga meningkat. Oleh karena itu, ada nilai – nilai yang membawa serta perkembangan kepariwisataan no. 10 tahun 2009, maka perkembangan pariwisata dapat memperbesar keuntungan sambil memperkecil masalah yang ada.

Pembangunan kepariwisataan pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata, yang terwujud antara lain dalam bentuk keindahan alam, keragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan budaya, serta peninggalan sejarah purbakala. Pemanduan objek dan daya tarik wisata dengan pengembangan usaha jasa dan



sarana pariwisata, akan berfungsi meningkatkan daya tarik wisata baru. Upaya pengembangan tersebut perlu didukung oleh pembangunan prasarana yang memadai. Kepariwisataan nasional mempunyai sifat berlingkup global, berpengaruh luas secara ekonomi dan sosial budaya. Kepariwisataan nasional harus mampu membentuk, mengembangkan, dan meningkatkan nilai budaya dan masyarakat Indonesia. Kepariwisataan juga berdimensi politik, pertahanan dan keamanan, melibatkan seluruh lapisan masyarakat, menampilkan kepribadian berdasarkan jiwa, semangat serta nilai – nilai luhur bangsa Indonesia.

Salah satu sektor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah pariwisata. Penelitian ini berusaha melihat dampak nyata pembangunan pariwisata terhadap pendapatan dan perekonomian di Desa Juru Seberang. Pada umumnya masyarakat dan pemerintah menyadari, bahwa pariwisata harus dikembangkan dan dikelola secara terkendali, terinteraksi dan berkesinambungan berdasarkan rencana yang matang. Dengan cara ini maka pariwisata dapat memberikan manfaat ekonomi bagi suatu Negara atau daerah tanpa menimbulkan masalah lingkungan dan sosial yang serius. Dalam Undang – Undang No.10 tahun 2009 pasal 4 tentang Kepariwisataan dinyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan bertujuan:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Menghapus kemiskinan
4. Mengatasi pengangguran

5. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya
6. Memajukan kebudayaan
7. Mengangkat citra bangsa
8. Memupuk rasa cinta tanah air
9. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, dan mempererat persahabatan antarbangsa

Proses pembangunan pariwisata dimulai dengan menganalisa empat sektor yaitu potensi pasar, perencanaan dan rekayasa, sosial ekonomi, jalur hukum dan bisnis. Berdasarkan ke empat sektor tersebut dipilih sektor yang siap untuk dibangun. Dampak lingkungan juga dimasukkan ke dalam perkiraan biaya keseluruhan pembangunan pada setiap sektor, dengan kata lain masih dalam hubungan ekonomi, pariwisata adalah sebuah industri yang mencakup lapangan usaha bisnis sangat luas dan mempunyai sidat untuk mencari laba. Industri pariwisata sering dianggap sebagai jawaban untuk menghadapi berbagai masalah ekonomi Indonesia. Kesulitan ekonomi yang diakibatkan oleh ekspor non-migas menurun, impor yang naik, dan pembangunan ekonomi yang timpang, dipandang akan dapat diatasi dengan industri pariwisata karena industri pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja baru yang jelas akan dapat memberikan lebih banyak peluang ekonomi, di menjaga dan memperbaiki lingkungan dan mendorong pembangunan ekonomi Indonesia.

Di samping menjadi menjadi mesin penggerak ekonomi, pariwisata juga merupakan wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran

mengingat berbagai jenis wisata dapat ditempatkan dimana saja (*footlase*). Oleh sebab itu pembangunan wisata dapat dilakukan di daerah yang pengaruh penciptaan lapangan kerjanya paling menguntungkan. Bagi Indonesia, pariwisata juga diharapkan akan dapat meningkatkan pengertian internasional, menumbuhkan rasa saling menghormati dan toleransi.

Pariwisata pedesaan tentunya berbeda dengan pariwisata perkotaan, baik dalam hal objek, lokasi, fungsi, maupun karakternya. Pariwisata pedesaan memiliki peluang besar menjadi media aplikatif dan efektif untuk menanggulangi kemiskinan. Pendekatan pariwisata berbasis masyarakat dapat membuka jalan lebih lebar bagi kelompok masyarakat miskin untuk ikut serta menikmati peluang dan hasil pengembangan pariwisata. Dari pedesaan di Kabupaten Belitung, Kawasan Wisata Gusong Bugis yang terletak di Desa Juru Seberang menjadi salah satu desa yang dapat dikunjungi oleh wisatawan.

Desa Juru Seberang sebelum adanya wisata Kawasan Wisata Gusong Bugis, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sangat jauh dikatakan sempurna. Terutama kondisi ekonomi, masyarakat setempat hanya mengandalkan penghasilan dari sektor perikanan saja. Kemudian, masyarakat perlahan – lahan mulai mengembangkan Kawasan Wisata Gusong Bugis sebagai daya tarik utama desa tersebut dan juga menambahkan atraksi lain untuk menarik minat kunjungan wisatawan.

Kontribusi aktivitas wisata di Desa Juru Seberang terhadap sosial ekonomi masyarakat memberikan perbedaan sebelum dan sesudah adanya

Kawasan Wisata Gusong Bugis ini. Semakin ramainya wisatawan yang berkunjung mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat, semakin luas juga menumbuhkan harapan dan cita – cita munculnya peluang meningkatkan pendidikan, karena penambahan pendapatan yang dirasakan oleh masyarakat dapat digunakan untuk membiayai pendidikan anak mereka sehingga anak – anak tersebut mempunyai kesempatan yang lebih baik.

Keindahan alam yang dimiliki Desa Juru Seberang menyadarkan masyarakat bahwa desa mereka memiliki potensi yang layak dikembangkan yaitu berupa Kawasan Wisata Gusong Bugis. Kawasan Wisata Gusong Bugis merupakan pantai dengan keunikannya yang berbeda dengan pantai lain yang ada di Belitung, yaitu pantai dengan hutan bakau atau *mangrove*. Keberadaan Kawasan Wisata Gusong Bugis menimbulkan banyak bisnis kepariwisataa kecil yang dijalankan oleh beberapa keluarga di Desa juru Seberang, ada yang berprofesi sebagai *boat driver*, pemandu wisata dan pekerja di restoran lokal yang disediakan. Selain itu, terdapat fasilitas pendukung seperti penunjuk arah, restoran lokal, restoran unik berbentuk kapal, *boat* tradisional untuk mengelilingi hutan bakau. Hal ini juga berimbas pada sektor perusahaan hotel dan transportasi di Belitung karena banyaknya minat kunjungan ke desa ini. Dari sektor ekonomi, ini akan menentukan banyaknya peluang pekerjaan dan pendapatan daerah yang diperoleh dari banyaknya wisatawan yang datang berkunjung. Itu sebabnya membutuhkan banyak pekerja handal yang direkrut oleh industri pariwisata itu sendiri.

Peneliti menganggap bahwa Desa Juru Seberang ini menjadi salah satu bukti bahwa pariwisata tidak hanya tentang merusak lingkungan tetapi dampak positif yang dihasilkan oleh pengembangan pariwisata itu sendiri yang berimbas langsung dengan masyarakat setempat. Perencanaan dan pembangunan kepariwisataan di Desa Juru Seberang ini perlu didukung oleh sumber daya manusia yang merupakan pelaku utama dalam pembangunan pariwisata, dan perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. Tempat ini memiliki masa depan dan prospek yang baik untuk meningkatkan citra nama Belitung sebagai salah satu destinasi wisata dunia.

Minimnya pengetahuan dari tokoh masyarakat dan masyarakat setempat terkait dengan prinsip pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, menjadikan Desa Juru Seberang ini sulit bersaing dengan tempat wisata lainnya. Sejauh ini penerapan prinsip – prinsip pariwisata yang ada hanya terlihat dari beberapa poin saja. Belum optimalnya penerapan pariwisata di desa ini, melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Dampak Pembangunan Wisata Kawasan Wisata Gusong Bugis di Bidang Sosial dan Ekonomi Masyarakat (studi kasus di Desa Juru Seberang Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung)”.

## **B. Fokus Masalah**

Agar penelitian ini bisa tetap terfokus dan dapat mendekati hasil yang maksimal maka peneliti memfokuskan pada : bagaimana analisis dampak pembangunan wisata Kawasan Wisata Gusong Bugis terhadap sosial dan ekonomi masyarakat Desa Juru Seberang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk meneliti secara ilmiah mengenai analisis dampak pembangunan wisata Kawasan Wisata Gusong Bugis terhadap sosial dan ekonomi masyarakat Desa Juru Seberang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan dan informasi bagi berbagai pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Bagi lembaga
  - a. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan sehingga dapat dijadikan referensi penelitian.
  - b. Dapat menambah referensi dan menjadi acuan bagi para mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian.
2. Bagi lokasi penelitian
  - a. Sebagai saran dan pertimbangan dalam mengambil langkah – langkah pengelolaan selanjutnya.
  - b. Membantu dan mengevaluasi langkah – langkah pengelolaan yang telah dilakukan
3. Bagi peneliti
  - a. Menambah pengetahuan dan wawasan yang diperoleh peneliti tentang partisipasi masyarakat dalam perkembangan objek wisata.
  - b. Penelitian ini akan menjadi bekal peneliti dalam pengembangan dan pengetahuan di masa depan.